

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Orang Tua *Single Parent*

Orang tua *single parent* adalah orang tua yang mengasuh dan membesarkan anak-anak sendiri, tanpa bantuan pasangan¹. Dalam penelitian kali ini, peneliti mengambil informasi dan data dari narasumber yang bernama Ngatmini (59 tahun). Beliau kehilangan suami disaat anak pertamanya berumur 7 tahun. Suami Ngatmini meninggal dunia dikarenakan sakit.

Ngatmini mempunyai 3 anak, dua perempuan dan satu laki-laki. Anak pertamanya bernama Sri Wahyuni, anak kedua laki-lakinya bernama Ahmad Effendi, dan anak terakhir Sulistyio Wati. Kedua anak Ngatmini, Sri Wahyuni dan Ahmad Effendi adalah anak dengan kebutuhan khusus. Wahyuni adalah anak Tunadaksa yang mempunyai kelaianan pada kakinya. Sedangkan fendi adalah anak autisme sejak bayi.

Dalam kesehariannya, Ngatmini bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Selain itu, Ngatmini juga ikut membantu menjualkan dagangan dipasar milik orang lain. Semua pekerjaan yang bisa dilakukan Ngatmini untuk menghidupi ketiga anaknya.

2. Sejarah SLBS Sunan Muria

Sekolah Luar Biasa Sunan Muria (SLBS) Cendono Dawe Kudus adalah lembaga pendidikan anak berkebutuhan khusus dengan status swasta yang dinaungi oleh yayasan. Sejarah berdirinya SLBS Sunan Muria tidak terlepas dari adanya Yayasan Sunan Muria yang berlokasi di Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

SLBS Sunan Muria didirikan untuk memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anak berkebutuhan khusus di wilayah Dawe. Oleh karena itu, pihak yayasan memunculkan gagasan untuk mendirikan sekolah khusus bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

¹ Zahrotul Layliyah, Perjuangan Hidup Single Parent, Siologi Islam, (IAIN Sunan Ampel Surabaya), Vol. 3, No. 1, April 2013

Tepat pada tahun 2003 yayasan mengadakan musyawarah. Yayasan mengundang beberapa lembaga salah satunya manajer PT Sukun yang pada saat itu bekerja sama untuk membangun dan mendirikan Yayasan. Dan pada tahun 2009 SLBS masih satu naungan dengan SDLB Sunan Muria. Dan akhirnya mulai melepaskan diri. Pada tahun 2014 akhirnya SLBS resmi mempunyai gedung dan yayasan sendiri.

SLBS Sunan Muria Cendono Dawe Kudus secara letak geografis berlokasi di Jl. Dawe Gebog Km. 05 Cendono Kudus, Telp (0291) 4202244 Kudus Kode Pos 59353. SLBS Sunan Muria Cendono Dawe Kudus menjadi salah satu lembaga yang sangat peduli terhadap anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus

SLBS Sunan Muria yaitu sekolahan sekolahan yang telah terdaftar sebagai sekolah dengan Terakreditasi B. Kegiatan pembelajaran di SLBS Sunan Muria dimulai pada pukul 07:00 WIB - 12:00 WIB. Untu pembelajaran yang berlangsung berdasarkan kelas dan juga berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para siswa. Anak berkebutuhan khusus tunadaksa akan dikelompokkan dengan anak berkebutuhan tunadaksa. Anak autis akan digolongkan dengan anak autis lainnya.

3. Visi, Misi dan Tujuan SLBS Sunan Muria

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki visi, misi dan tujuan sekolah, tak terkecuali dengan SLBS Sunan Muria. Adapun visi, misi, dan tujuan SLBS Sunan Muria adalah sebagai berikut:²

a. Visi SLBS Sunan Muria

“Terwujudnya Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai lembaga pelayanan pendidikan yang handal dalam membantu memperdayakan anak didik menjadi manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, berpengetahuan dan memiliki ketrampilan untuk bekal hidup serta berguna bagi Agama Nusa dan Bangsa”

b. Misi SLBS Sunan Muria

1) Membangkitkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap para penyandang masalah sosial.

² Dokumentasi Dan Profil SLBS Sunan Muria, Dikutip Agustus 2021

- 2) Ikut menanamkan, membina, mengembangkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.
- 3) Membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah sosial, khususnya di wilayah kabupaten kudus.
- 4) Memberikan pelayanan yang prima sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak didik dengan meningkatkan mutu dan mengupayakan inovasi pendidikan.

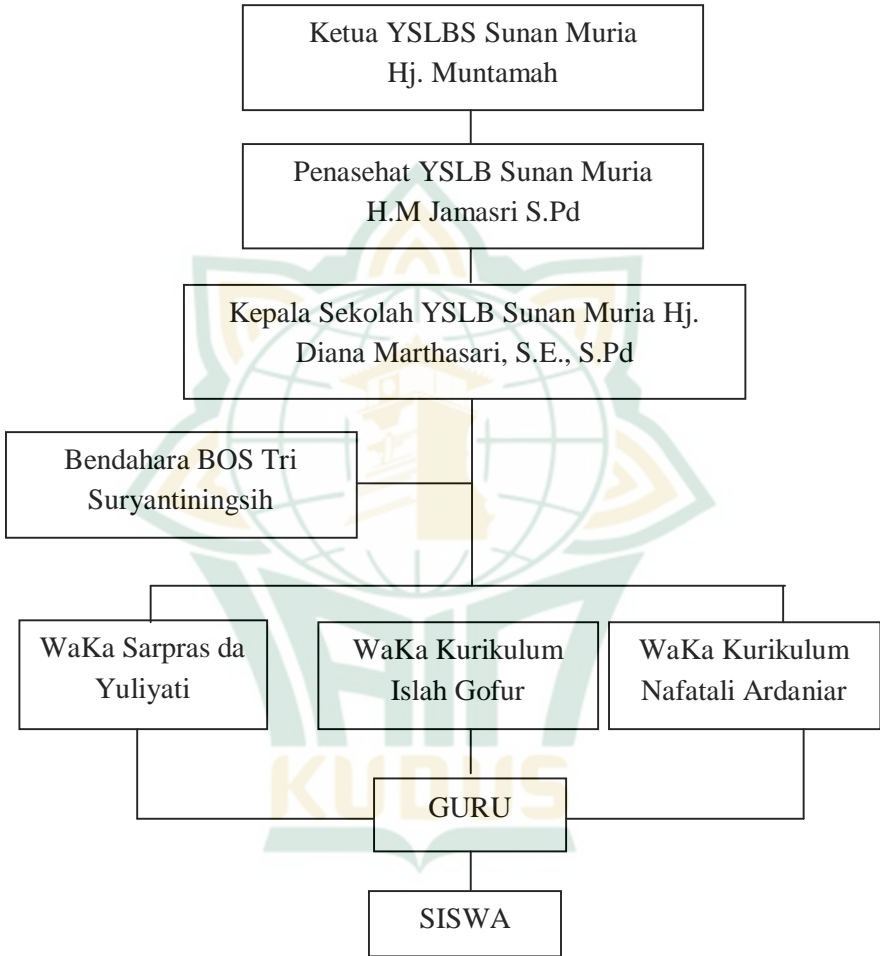
b. Tujuan

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlakul karimah
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus³

³ Dokumentasi Dan Profil SLBS Sunan Muria, Dikutip Agustus 2021

4. Struktur Organisasi⁴

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SLBS Sunan Muria



Struktur organisasi dibentuk guna menjalankan tugas dan fungsi masing-masing jabatan. Struktur organisasi jelas mampu memisahkan tanggung jawab dan wewenang anggotanya. Ketua yayasan bernama Hj. Muntamah beliau adalah kepala yayasan sekaligus pendiri yayasan Sunan Muria.

⁴ Dokumentasi dan profil SLBS Sunan Muria, Dikutip agustus 2021

5. Keadaan Guru dan Siswa

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan perlu adanya pengajar professional yang berkompeten dibidang masing-masing. Oleh karena itu SLBS Sunan Muria memiliki tenaga pengajar guna mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut.

a. Data Guru⁵

**Tabel 4.1 Data Guru
SLBS Sunan Muria**

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Tanggal Lahir	Jenis PTK
1	Asti Fitrhi Yani	Perempuan	Kudus	03/06/1985	Guru mapel
2	Athi' Mufarrihah	Perempuan	Kudus	07/06/1984	Guru kelas
3	Atik Nasihah	Perempuan	Kudus	19/09/1983	Guru mapel
4	Chamdun	Laki-laki	Kudus	17/03/1983	Guru mapel
5	Deddy Hermawan	Laki-laki	Kudus	25/12/1986	Guru mapel
6	Diana Marthasari	Perempuan	Kudus	22/10/1980	Kepala sekolah
7	Ellyana Sholihah	Perempuan	Kudus	21/04/1987	Guru mapel
8	Erna Fitriani	Perempuan	Kudus	13/06/1984	Guru mapel
9	Ida Yuliyati	Perempuan	Kudus	12/07/1979	Guru mapel
10	Islah Gofur	Laki laki	Kudus	25/01/1081	Guru mapel

⁵ Dokumentasi dan profil SLBS Sunan Muria, Dikutip Agustus 2021

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Tanggal Lahir	Jenis PTK
11	Nafatali Ardaniar	Perempuan	Kudus	25/06/1986	Guru mapel
12	Noor Layli Nafis	Perempuan	Kudus	11/02/1991	Guru mapel
13	Nurul Chakim	Laki-laki	Kudus	31/01/1986	Guru mapel
14	Retno Endah Ariani	Perempuan	Kudus	18/07/1986	Guru mapel
15	Santi Noor Viyana	Perempuan	Kudus	29/10/1991	Guru kelas
16	Sri Suryani	Perempuan	Kudus	12/01/1984	Guru mapel
17	Syaifuddin Rosyadi	Laki-laki	Kudus	06/07/1989	Guru mapel
18	Syarifatul Ummah	Perempuan	Kudus	13/08/1997	Guru kelas
19	Tahta Maghfirin A.	Laki-laki	Kudus	24/09/1982	Guru kelas
20	Tri Suryantiningsih	Perempuan	Kudus	01/05/1987	Guru mapel
21	Ufin Nada	Laki-laki	Kudus	25/07/1987	Guru mapel
22	Ummi Salmah	Perempuan	Kudus	06/04/1981	Guru mapel
23	Yuni Grahanawati R.	Perempuan	Kudus	16/06/1983	Guru mapel

Guru atau pengajar adalah hal terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan. Di SLBS Sunan Muria terdapat total 23 pengajar yang dapat menunjang pembelajaran bagi para siswa siswi. Terdapat 17 pengajar perempuan dan 6 pengajar laki-laki sebagai penunjang pendidikan di SLBS Sunan Muria.

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang bersekolah di SLBS Sunan Muria digolongkan berdasarkan kebutuhan khusus yang dimiliki oleh para peserta. Dan data siswa yang belajar di SLBS Sunan Muria adalah :⁶

**Tabel 4.2 Data Siswa
SLBS Sunan Muria**

No	Tingkatan	Jumlah siswa
1	1	12
2	2	8
3	3	19
4	4	14
5	5	16
6	6	12
7	7	11
8	8	15
9	9	16
10	10	12
11	11	17
12	12	18
Total	12	170

⁶ Dokumentasi dan profil SLBS Sunan Muria, Dikutip agustus 2021

Siswa adalah hal terpenting dalam pendirian sekolah. Tanpa adanya siswa sekolah tidak dapat berjalan. Di SLBS Sunan Muria terdapat 12 kelas dengan jumlah seluruh siswa 170 siswa.

6. Sarana dan Prasarana

Kegiatan belajar membutuhkan adanya sarana prasarana. Dengan adanya prasarana dapat membantu dan mempermudah siswa maupun para pendidik untuk belajar disekolah. Adapun sarana prasarana yang dimiliki SLBS Sunan Muria adalah:⁷

**Tabel 4.3 Sarana Prasarana
SLBS Sunan Muria**

No	Nama Sarpras	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	8	Baik
2	Asrama	1	Baik
3	Kantor kepek	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang Bina Wicara	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang keterampilan	1	Baik
9	Aula	1	Baik
10	Gudang	1	Baik

⁷ Dokumentasi dan profil SLBS Sunan Muria, Dikutip agustus 2021

**Tabel 4.4 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran
SLBS Sunan Muria**

No	Nama sarpras pembelajaran	Jumlah	Kodisi
1	Meja siswa	-	Baik
2	Kursi siswa	-	Baik
3	Papan tulis	8	Baik
4	Alat praktik multimedia	-	Baik
5	Alat praktik IPA	-	Baik
6	Alat peraga	-	Baik
7	Lemari	8	Baik
8	Kursi guru	23	Baik
9	Meja guru	23	Baik

Untuk menunjang adanya proses pembelajaran perlu adanya sarana prasarana yang dibutuhkan sekolah. Data yang telah disebutkan diatas merupakan data sarana prasarana yang dimiliki oleh SLBS Sunan Muria yang terdapat dalam data sekolah pada tahun 2020/2021.

B. Deskripsi Penyajian Data

1. Metode Pembelajaran Daring yang Digunakan Orang Tua *Single Parent* dalam Mendampingi Pendidikan slam Pada Anak Berkebutuhan Khusus selama masa pandemi Covid -19

Selayaknya latar belakang terjadinya pelaksanaan pembelajaran daring di SLBS Sunan Muria tentunya tidak diputuskan oleh kepala sekolah tanpa tujuan. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan dari kepala sekolah bahwasanya kebijakan penerapan pelaksanaan pembelajaran daring yang diadakan di SLBS Sunan Muria sebab Indonesia sedang dilanda virus Covid-19. Dalam penyebaran virus Covid-19 ini dianggap cepat menular sehingga tidak diperbolehkannya adanya

kerumunan atau pertemuan yang melibatkan banyak orang. Tentunya dunia pendidikan juga merasakan imbasnya dari wabah tersebut. Sehingga penerapan pelaksanaan pembelajaran daring diadakan.

Pada keputusan penggunaan pembelajaran daring yang berlangsung di SLBS Sunan Muria tak lepas dari kebijakan kepala sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Dalam penyelenggaraannya, kepala sekolah menghimbau kepada guru dan juga orang tua untuk menyiapkan segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran daring.⁸

Dalam mendampingi pembelajaran anak dimasa pandemi, tentu saja orang tua dalam mendampingi pembelajaran *daring* memerlukan metode yang sesuai untuk diterapkan kepada anak-anak mereka. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh SLBS Sunan Muria, pendampingan orang tua sangatlah berarti, anak-anak mereka yang memiliki keistimewaan memerlukan adanya dukungan dari orang tua untuk melaksanakan pembelajaran *daring*.

Dalam mendampingi pembelajaran *daring*, Ngatmini menerapkan beberapa metode yang digunakan untuk menunjang pembelajaran sang anak, beberapa metode yang digunakan Ngatmini adalah :

a. Metode dril

Metode dril adalah metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Latihan drill adalah melakukan kegiatan yang dilakukan dengan berulang-ulang. Seperti melakukan kegiatan motorik melalui penggunaan alat-alatmusi, olahraga, kesenian, dan juga melatih kecakapan mental melalui kegiatan menghafal, mengalikan, menjumlahkan dan sebagainya.

b. Metode permainan

Tujuan utama dari metode permainan adalah untuk menciptakan kesenangan dan ketertarikan akan proses pelajaran. Permainan-permainan tertentu membantu di dalam hal-hal pelajaran tertentu, sehingga mereka mendapatkan pengalaman-pengalaman manis dan juga menyenangkan. Metode ngi mengurangi pembelajaran yang monoton dan juga membosankan.

⁸ Kepala sekolah SLBS Sunan Muria, wawancara oleh penulis, Juli 2021, wawancara 2, Transkrip

c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode pembelajaran langsung yang digunakan berbagai tujuan Tanya jawab merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena a dapat membangun pengertian, memperkuat pemahaman dan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada secara lebih baik.⁹

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan juga *google form* untuk menunjang pembelajaran secara *daring*. Menurut ibu Diana selaku kepala sekolah SLBS Sunan Muria, pembelajaran harus tetap dilaksanakan dengan *daring*. Kepala sekolah mengambil data dari para siswa yang belum mempunyai media dan alat pembelajaran yang digunakan seperti *hanphone*, aplikasi *whatsapp* dan juga *google form* yang mendukung pembelajaran *daring*. Dan mencari solusi untuk para siswa yang mempunyai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*.¹⁰

Guru tetap harus melaksanakan kewajibannya dalam mengajar dengan menyiapkan RPP, media, materi, pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian guru membuat grup *whatsapp* dengan menambahkan nomor seluruh siswanya menjadi satu kelas seperti yang dijelaskan ibu athi' mufarrihah selaku guru kelas dalam wawancara.¹¹

2. Peran Orang Tua *Single Parent* Dalam Mendampingi Pendidikan Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLBS Sunan Muria

Penelitian ini dilakukan dua tempat yang pertama di rumah Ngatmini (59 Tahun). yang kedua di SLBS Sunan Muria. Dari beberapa narasumber yang terdiri dari Ngatmini (59 Tahun) selaku Orang tua *Single Parent* dari anak berkebutuhan khusus, kepala sekolah Diana Marthasari, dan Athi' Mufarrihah selaku guru kelas peneliti menepatkannya dengan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

⁹ Indarwati, Pelatihan widyaiswara Penyesuaian/inpasing, lembaga administrasi Negara Republic Indonesia, Jakarta, 2016, hal 24-25

¹⁰ Diana Marthasari, Wawancara Oleh Penulis, Juli 2021, Wawancara 2, Transkip

¹¹ Athi' Mufaarrillah, Wa Wancara Oleh Penuls, Juli 2021, Transkip 3, Transkip

Ngatmini adalah perempuan yang ditinggal mati suaminya sehingga statusnya sebagai orang tua tunggal dari anak-anak berkebutuhan khusus. Menjadi orang tua tunggal dengan anak berkebutuhan khusus adalah tugas dan tanggung jawab yang lebih, pada masa pandemi Covid-19 ibu ngatmini harus bekerja pagi sekali bahkan sebelum subuh untuk mencari nafkah sebagai asisten rumah tangga. Setelah menyelesaikan urusannya beliau segera pulang dan membantu kedua anaknya yang berkebutuhan khusus untuk melakukan pembelajaran daring.

Anak pertama Ngatmini yang bernama Ferdi adalah anak autis yang dalam kesehariannya membutuhkan bantuan dari orang lain. Mulai dari membersihkan diri dan mengurus segala keperluannya. Anak kedua bernama Wahyuni adalah anak tunadaksa yang mengalami kelainan pada kakinya. Sehingga dalam aktivitasnya Wahyuni mengalami kesulitan.

Orang tua berkewajiban untuk merawat dan membesarkan anak-anak mereka dengan sangat baik. Dan berikut peran Ngatmini sebagai orang tua terhadap anak diantaranya yaitu meliputi:

a. Perawatan.

Dalam membesarkan anak. Orang tua berkewajiban dalam perawatan. Merawat anak adalah tugas yang paling sulit bagi orang tua. Karena dalam perawatan orang tua berkewajiban memastikan segala macam kebutuhan baik dalam segi makanan minuman. Dalam hal perawatan orang tua bertugas memastikan kecukupan dan kelayakan guna menunjang kebutuhan anak.

Dalam membesarkan anak seorang diri. Ngatmini berusaha memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Ngatmini berusaha mencukupi sandang pangan anak-anaknya dengan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya.

b. Pegasuhan

Dalam membesarkan anak, orang tua berkewajiban memberikan pegasuhan yang terbaik untuk anak-anaknya. Orang tua adalah orang pertama yang diberikan tanggung jawab penuh dalam pegasuhan anak. Orang tua berkewajiban memenuhi segala pangan, pakaian, dan tempat tinggal yang layak untuk anak.

Keterbatasan Ngatmini sebagai orang tua *single parent* adalah keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Dalam memberikan segala sesuatu yang layak untuk anak-anaknya ngatmini dituntut bekerja dua kali lipat untuk bisa memberikan segala kebutuhan anak-anaknya.

c. Perlindungan.

Memberikan rasa nyaman dalam diri setiap anak adalah kewajiban lainnya yang harus dilakukan orang tua. Memberikan rasa aman dari segala ketakutan anak. Memberikan kehangatan dalam setiap hal yang ditakuti. Orang tua adalah benteng anak dalam segala hal macam rasa sakit yang dimiliki anak

d. Pendidikan.

Ini sangat penting. orang tua hendaknya memberi teladan dan pembiasaan untuk membangun karakter positif kepada anaknya, serta memberi rangsangan dan latihan agar kemampuannya meningkat.¹²

Dalam memberikan pendidikan. Ngatmini berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Dalam kasus melonjaknya covid-19 ni misalnya. Pembelajaran yang berubah menjadi daring membuat Ngatmini mendapatkan tugas memberikan pengasuhan yang nyata dalam pendidikan anak-anaknya dirumah.

Kesibukan Ngatmini mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dapur sedikit bertambah tugas menjadi guru bagi anaknya ketika dirumah. Ngatmini harus membagi waktu antara bekerja dan memberikan pendampingan kepada anak-anaknya.

Menemani anak belajar daring bagi anak-anak berkebutuhan khusus berarti merangkap semuanya. Dan ni salah satu tugas orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya.

¹² Fondasi Keluarga Sakinah, Subbit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI Tahun 2007, 101-102

C. Analisis Data Penelitian

1. Metode Pembelajaran Daring yang Digunakan Orang Tua *Single Parent* dalam Mendampingi Pendidikan slam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Selama Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran daring yang dilakukan oleh SLBS Sunan Muria tak lepas dari keputusan Kepala sekolah dalam mengikuti arahan pemerintah dalam memutus penyebaran Covid-19 yang melanda ndonesia. Dengan kebijakan yang telah diputuskan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah bertindak dengan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran daring. Kepala sekolah memberikan tugas untuk meninjau kebutuhan apa saja, media apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran daring.

Kepala sekolah juga menghimbau para pendidik untuk menyiapkan keperluan yang akan digunakan sebagai pembelajaran daring. Misalnya, media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, aplikasi apa yang digunakan, dan juga pembelajaran yang seperti apa nantinya dalam pelaksanaannya.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tidak hadir dalam satu kelas, atau tida bertatap muka secara langsung melainkan menggunakan platform, yang dapat membantu proses belajar mengajar.¹³

Dalam menunjang adanya pembelajaran daring yang efektif. Perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi para siswanya. Dalam mendampingi pembelajaran daring diperlukan adanya metode yang sesuai dengan anak berkebutuhan khusus.

Sebelum membahas mengenai metode apa saja yang di gunakan Ngatmini (orang tua tunggal) dalam mendampingi pembelajaran daring, alangkah baiknya membahas mengenai metode terlebih dahulu. Metode berasal dari bahasa latin, *metodos* yang artinya “jalan” atau “cara”. Dalam kamus bahasa ndonesia metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan.

¹³ Oktafia Ika Handarini, Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (Sfh) Selama Pandemi Covid 19, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap) Volume 8, Nomor 3, 2020

Dalam segi *terminologis* metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan ataupun perniagaan maupun dalam kaitan Imupengetahuan dan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara, model atau serangkaian kegiatan belajar yang diterapkan pendidik kepada anak didiknya guna meningkatkan motivasi belajar si terdidik guna tercapainya tujuan pengajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media *whatsaapp* dan *google form*. Pembelajaran dimulai dengan mengabsen para siswa dengan menulis nama di *whatsapp* grup yang telah dibuat sebelumnya oleh guru kelas. Kemudian mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dengan video yang dibuat. Video bisa langsung di kirim lewat *whatsapp* atau bisa menonton dengan *youtobe*.

Di akhir pembelajaran guru akan memberikan pengayaan dengan bernyanyi atau pertanyaan yan dikirimkan dengan *google form*. Meskipun pembelajaran daring terkesan pasif dari para siswa. Guru akan memberikan pengulangan dengan medatangi rumah para siswa satu minggu sekali untuk menguatkan materi yang dipelajari.¹⁴

Metode yang digunakan oleh Ngatmini dalam mendampingi pendidikan slam pada masa pandemi Covid-19 yaitu:

a. Metode drill

Metode dril adalah metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Latihan drill adalah melakukan kegiatan yang dilakukan dengan berulang-ulang. Seperti melakukan kegiatan motorik melalui penggunaan alat-alat musik, olahraga, kesenian, dan juga melatih kecakapan mental melalui kegiatan menghafal, mengalikan, menjumlahkan dan sebagainya.

Metode yang digunakan Ngatmini dalam mendampingi pembelajaran daring adalah metode drill. Latihan (drill) ini adalah sebuah metode yang dilakukan dengan berulang-ulang. Metode drill ini dapat mengasah motorik anak dengan menggunakan alat alat music olahraga dan lain sebagainya.

¹⁴ Athi' Mufarrihah, Wawancara Oleh Penulis, Juli 2021, Wawancara 2, Transkrip

Dengan menggunakan metode dril dimana Ngatmini masuk dalam materi wudlu. Dalam mengajari materi wudlu, Ngatmini akan mempraktikan pada kedua anaknya pelaksanaan wudlu sekali yang kemudian ditiru pada anaknya dan diterapkan disetiap waktu sholat. Dalam sehari Ngatmini akan mengulang praktik wudlu kepada anaknya sebanyak 5 kali. Dengan itu metode dril yang bermakna mengulang-ngulang untuk bab wudlu dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam hal ni peran Ngatmini dalam mendampingi pendidikan slam sangat terlihat. Ngatmini tentu harus belajar bagaimana cara wudlu dengan baik dan benar menurut slam. Dan tentu Ngatmini belajar dan membaca kemudian praktik sebelum mengajarkan kepada anaknya. Ngatmini perlu penjelasan yang sesuai dengan kebutuhan anaknya.

Bagaimana Ngatmini menyikapi kekurangannya. Kondisi anak pertama Ngatmini yang mengalami kelainan pada kakinya harus dijelaskan lebih mendetail bagaimana cara membasuh kakinya dengan baik. Bukan hanya mengajari secara teori namun juga secara praktik dengan benar kepada anak-anaknya dengan keterbatasan yang dimiliki

b. Metode permainan

Tujuan utama dari metode permainan adalah untuk menciptakan kesenangan dan ketertarikan akan proses pelajaran. Permainan-permainan tertentu membantu di dalam hal-hal pelajaran tertentu, sehingga mereka mendapatkan pengalaman-pengalaman manis dan juga menyenangkan. Metode ini mengurangi pembelajaran yang monoton dan juga membosankan.¹⁵

Dalam mendampingi pembelajaran Ngatmini menggunakan metode permainan kepada kedua anaknya. Metode permainan ini bisa diterapkan dalam bab asmaul husna. Ngatmini akan membuat kertas berisi nama-nama Allah dan beserta arti. Dan anak-anaknya diminta bermain dengan menyocokkan Asmaul khusna dengan artinya.

Dalam hal ini yang dilakukan Ngatmini adalah mencari metode yang paling mudah bagi Ngatmini dan juga

¹⁵ Observasi lapangan, Observasi oleh Penulis, Juli 2021

dijalankan oleh kedua anaknya. Dengan metode permainan anak tidak gampang jenuh dengan materi yang disampaikan. Dan anak bisa melakukannya dilain jam pembelajaran daring. Dengan itu anak bisa mengulang-ulang materi yang disampaikan.

c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode pembelajaran langsung yang digunakan berbagai tujuan Tanya jawab merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena a dapat membangun pengertian, memperkuat pemahaman dan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada secara lebih baik.¹⁶

Selain menggunakan metode drill dan juga metode permainan. Ngatmini dalam mendampingi pembelajaran daring juga menggunakan metode Tanya jawab. Guru yang telah memberikan materi dan Ngatmini yang memberikan pengulangan akan menggunakan metode Tanya jawab di akhir pembelajaran.

Apabila anak tidak memahami sesuatu, Ngatmini akan menjawab sebisanya dan akan meminta bantuan dari guru kelas, yaitu Athi; Mufarrihah selaku guru kelas anaknya. Metode Tanya jawab yang diajukan anaknya seputar pembelajaran bisa ditanyakan kapanpun yang diinginkan anaknya. Bukan hanya anaknya yang mengajukan pertanyaan, terkadang Ngatmini mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi dengan kedua anaknya untuk memperkuat pemahaman anak-anaknya.¹⁷

2. Peran Orang Tua Single Parent dalam mendampingi Pendidikan Islam pada anak Berkebutuhan Khusus di SLBS Sunan Muria

Single Parent adalah orang tua tunggal yang mengasuh dan membesarkan anak-anak sendiri, tanpa bantuan pasangan, *Single Paret* memiliki kewajibann yang besar dalam mengatur keluarganya. Keluarga *Single Parent* memiliki permasalahan-

¹⁶ Indarwati, Pelatihan widyaiswara Penyesuaian/inpasing, lembaga administrasi Negara republic Indonesia, Jakarta, 2016, hal 24-25

¹⁷ Observasi lapangan, observasi oleh penulis. Juli 2021,

permasalahan paling rumit dibandingkan dengan keluarga yang lengkap.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa *single parent* adalah orang tua yang kehilangan suami baik kehilangan dalam perceraian maupun kematian salah satu pihak (isteri/suami), dan dengan adanya kepergian dari suami/ isteri membuatnya membesarkan anak seorang diri tanpa adanya dukungan dari pasangan.

Kematian seseorang dalam hidup kita adalah sebuah takdir dari Pencipta yang tak dapat kita tolak. Sebuah takdir yang dialami setiap manusia untuk kehilangan satu persatu orang yang dicintai. Karena kematian suaminya, Ngatmini menyangandeng gelar orang tua *single paren*.

Kehilangan suami ketika anak pertamanya berusia 7 tahun. Sudah hampir 23 tahun semenjak Ngatmini kehilangan suami. Sri Wahyuni adalah anak pertama, dia mengalami kelainan pada kakinya (tunadaksa). Tunadaksa dapat didefinisikan sebagai bentuk kelainan atau kecacatan pada system otot, tulang, persendian dan saraf lain yang disebabkan oleh penyakit, virus, dan kecelakaan, baik yang terjadi sebelum lahir, saat lahir.¹⁹

Ahmad Effendi adalah anak kedua Ngatmini, Fendi adalah autis sejak lahir. *Autism* adalah gangguan perkembangan yang terjadi pada anak yang mengalami kondisi menutup diri. Dengan adanya gangguan ini, seorang anak autis mengalami keterbatasan dalam beberapa hal, diantara adalah keterbatasan dalam komunikasi, teraksi, social, dan perilaku.²⁰ autis berasal dari kata kata auto, yang artinya sendiri. Anak autis adalah anak yang hidup dalam dunianya sendiri.²¹

Keluarga/ orangtua berfungsi untuk memastikan bahwa sehat dan aman, memberikan sarana dan prasana untuk mengembangkan kemampuan sebagai bekal di kehidupan sosial, serta sebagai media dalam menanamkan nilai sosial dan budaya sedini mungkin. Orangtua memberikan kasih sayang,

¹⁸Zahrotul Layliyah, *Perjuangan Hidup Single Parent*, Siologi Islam, (IAIN Sunan Ampel Surabaya), Vol. 3, No. 1, April 2013

¹⁹ Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikan Inklusi*, 10

²⁰ Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, 195.

²¹ Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikan Inklusi*, 19.

penerimaan, penghargaan, pengakuan, dan arahan kepada anaknya.

Orang tua diharapkan memiliki kesiapan menjadi orang tua memahami tujuan pengasuhan yang benar agar mampu menghasilkan anak yang kuat dan tangguh di masa-masa selanjutnya. Untuk menghasilkan anak yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, percaya diri, sehat, berkarakter, memiliki peran jenis kelamin yang sehat dan benar, serta berbudi pekerti luhur.

orang tua hebat perlu persiapan dan perencanaan yang matang sebelum dan sesudah kehadiran buah hati dalam kehidupan rumah tangga. berikut adalah Ngatmini sebagai Orang tua Terhadap Anak:

a. Perawatan

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak – anaknya sangat diperlukan. Orang tua salah satunya adalah bu, merupakan tokoh sentral dalam tahap perkembangan seorang anak. ibu berperan sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga sehingga ibu harus menyadari untuk mengasuh anak secara baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Pegawasan

Membantu anak menjadi pribadi yang sehat, seimbang dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan zamannya merupakan harapan kita bersama. Apalagi saat ini anak adalah milik zaman dan zaman semakin penuh dengan tantangan. Orang tua perlu membekali anak dengan sisi spiritual dan sosialemosional yang matang, sehingga anak-anak memiliki kepribadian yang baik

Dalam memberikan perawatan kepada anak-anaknya Ngatmini berusaha memberikan perawatan kepada anak-anaknya. Perawatan kepada anak dengan kondisi berkebutuhan khusus memerlukan beberapa pendukung. Seperti waktu banyak untuk mengurus anak, tenaga yang lebih, dan biaya perawatan yang tak sedikit.

Dalam beberapa bulan sekali kedua anak Ngatmini yang menyandang anak berkebutuhan khusus memerlukan perawatan dan juga obat guna mengurangi rasa sakit dalam tubuh anak-anaknya. Ngatmini mengupayakan dengan menunjang dengan biaya. Ngatmini berusaha keras demi dapat memberikan perawatan kepada anak-anaknya. Bagi

Ngatmini dengan adanya obat seidaknya dia bisa mengurangi rasa sakit yang ada dalam tubuh dan pikiran anak-anaknya.

Perawatan sehari-hari juga dilakukan Ngatmini, mulai dari perawatan badan. Perawatan hati dengan kenyamanan dan juga perawatan kebahagiaan dengan suntikan kebahagiaan kepada anak-anaknya. Perawatan Ngatmini kepada anak-anaknya adalah bentuk tanggung jawabnya sebagai orang tua yang membesarkan anak seorang diri.

b. Pegasuhan

Membangun sebuah keluarga dengan menciptakan keluarga yang berkualitas tidaklah mudah. Hal ini membutuhkan peran orang tua sebagai teladan yang baik untuk anak-anaknya. Keteladanan dalam diri orang tua berpengaruh pada lingkungan internal keluarga dan memberi warna yang cukup besar pada masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu, orang tua harus memiliki kontrol eksternal terhadap sikap dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

Pengasuhan merupakan tugas orang tua yang perlu dilaksanakan sesuai kemampuan orang tua. Pengasuhan disini meliputi pemenuhan kebutuhan sandang pangan sang anak. Dan memberikan tempat yang layak untuk dihuni.

Menjadi orang tua *single parent* dalam membesarkan anak berkebutuhan khusus menjadi hamatan bagi Ngatmini. Ngatmini menjadi kepala keluarga dengan membiayai ketiga anak-anaknya. Dengan rumah seadanya dan dengan keterbatasan yang ada Ngatmini berusaha menghidupi rumahnya dan kebutuhan anak-anaknya. Meskipun dengan keterbatasan yang tentu saja dimiliki Ngatmini sebagai manusia. Ngatmini berusaha memberikan pakaian yang terbaik untuk anak-anaknya. Rumah yang layak huni meskipun jauh dari kata mewah, karena kemampuan Ngatmini yang hanya bekerja sebagai buruh kasar.

c. Perlindungan.

Kewajiban orang tua yang selanjutnya adalah memberikan perlindungan. Memberikan rasa aman kepada putra-putrinya. Dalam merawat dan membesarkan anak-anaknya Ngatmini selalu menjaga mental anak-anaknya. Membesarkan anak dengan berkebutuhan khusus harus memberikan penjagaan yang lebih.

Kedua anak Ngatmini yang merupakan anak berkebutuhan khusus membutuhkan penjangaan baik seara fisik maupun mental. Ngatmini menuturkan bahwa anak-anak Ngatmini sering mengalami ejekan dari teman-temannya karena keterbatasan yang dimiliki anak-anaknya. Dan tugas Ngatmini disini memberikan perlindungan dan juga pengertian kepada anak-anaknya agar tidak merasa minder dengan orang lain.

1) Pendidikan²²

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.

Pada kebanyakan keluarga, bulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, bulah yang selalu di sampingnya. bulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. tulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada bunya daripada anggota keluarga lainnya

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari tu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar

²² Fondasi Keluarga Sakinah, Subbit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI Tahun 2007, 101-102

terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.

Dalam mengupayakan pendidikan yang setara dengan anak-anak lainnya Ngatmini berupayakan menyekolahkan anak-anaknya di SLBS Sunan Muria dimana di sekolah itu menyediakan sekolah untuk anak-anak berkebutuhan khusus seperti kedua anaknya. Sekolah yang akan mengerti keadaan dan teman-teman yang sama dengan dirinya tidak akan membuat anak-anak Ngatmini tertekan. Semenjak covid-19 datang di Indonesia dan membuat peraturan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring membuat beberapa sekolah mengubah pembelajaran mereka. Tak terkecuali SLBS Sunan Muria yang ditempati kedua anaknya.

Dengan adanya pembelajaran daring membuat orang tua harus memberikan pendampingan pada anak-anaknya. Ngatmini berkewajiban memberikan pengarahan dan juga membantu dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dengan peran Ngatmini sebagai orang tua tunggal tentu memberikan dampak dengan waktu yang Ngatmini miliki untuk bekerja dan mendampingi anak.

Ngatmini berupaya membantu kedua anaknya belajar daring dengan membantu anak-anaknya belajar daring. Dengan beberapa metode yang diterapkan Ngatmini dalam mendampingi pembelajaran anak diantaranya yaitu metode drill Dengan menggunakan metode drill dimana Ngatmini masuk dalam materi wudlu. Dalam mengajari materi wudlu, Ngatmini akan mempraktikkan pada kedua anaknya pelaksanaan wudlu sekali yang kemudian ditiru pada anaknya dan diterapkan disetiap waktu sholat. Dalam sehari Ngatmini akan mengulang praktik wudlu kepada anaknya sebanyak 5 kali. Dengan itu metode drill yang bermakna mengulang-ulang untuk bab wudlu dapat dilaksanakan dengan baik.

Bagaimana Ngatmini menyikapi kekurangannya. Kondisi anak pertama Ngatmini yang mengalami kelainan pada kakinya harus dijelaskan lebih mendetail bagaimana cara membasuh kakinya dengan baik. Bukan hanya mengajari secara teori namun juga secara praktik dengan

benar kepada anak-anaknya dengan keterbatasan yang dimiliki

Dan yang kedua adalah dengan menggunakan metode Ngatmini menggunakan metode permainan kepada kedua anaknya. Metode permainan ini bisa diterapkan dalam bab asmaul husna. Ngatmini akan membuat kertas berisi nama-nama Allah dan beserta arti. Dan anak-anaknya diminta bermain dengan menyocokkan Asmaul husna dengan artinya.

Dalam hal ini peran orang tua yang dilakukan Ngatmini adalah mencari metode yang paling mudah bagi Ngatmini dan juga dijalankan oleh kedua anaknya. Dengan metode permainan anak tidak gampang jenuh dengan materi yang disampaikan. Dan anak bisa melakukannya dilain jam pembelajaran daring. Dengan itu anak bisa mengulang-ulang materi yang disampaikan.

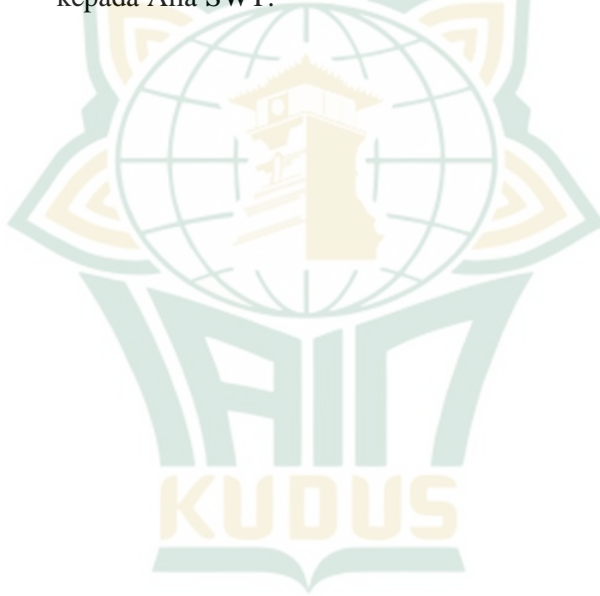
Perang yang dilakukan Ngatmini dalam menggunakan metode permainan ini yaitu Ngatmini harus menyiapkan medianya. Ngatmini membeli perlengkapan dan kemudian membuat permainan dengan menggantung kertas dan menuliskan nama-nama asmaul husna yang akan di jadikan pembelajaran anaknya. Ngatmini juga harus membuat dua sekaligus menghindari pertengkaran antara kedua anaknya. Selain itu Ngatmini harus mendampingi, mengarahkan dan membimbing anak-anaknya agar metode dan juga materi yang disampaikan bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh Ngatmini.

Selain menggunakan metode drill dan juga metode permainan. Ngatmini dalam mendampingi pembelajaran daring juga menggunakan metode Tanya jawab. Guru yang telah memberikan materi dan Ngatmini yang memberikan pengulangan akan menggunakan metode Tanya jawab di akhir pembelajaran. Apabila anak tidak memahami sesuatu, Ngatmini akan menjawab sebisanya dan akan meminta bantuan dari guru kelas, yaitu Athi; Mufarriyah selaku guru kelas anaknya.

Metode Tanya jawab yang diajukan anaknya seputar pembelajaran bisa ditanyakan kapanpun yang diinginkan anaknya. Bukan hanya anaknya yang mengajukan pertanyaan, terkadang Ngatmini mengajukan

beberapa pertanyaan seputar materi dengan kedua anaknya untuk memperkuat pemahaman anak-anaknya.²³

Sebagai orang tua Ngatmini berusaha memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya. Dengan keterbatasan yang dimilikinya Ngatmini berusaha sekuat tenaga untuk menghidupi ketiga anaknya. Ngatmini yakin bahwa anak-anaknya adalah anugerah yang dititipkan Allah untuk dirinya. Dan dengan adanya itu Ngatmini yakin dan percaya bahwa semuanya adalah atas kemauan Sang Pencipta untuk dirinya. Ngatmini hanya bisa melakukannya dan menjalankan semuanya dengan hati lapang dan klas. Sebagai wujud menerima dan percaya kepada Alla SWT.



²³ Observasi lapangan, observasi oleh penulis. Juli 2021,